

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Edukasi Perawatan Luka Pasca Operasi Untuk Mencegah Infeksi

Suaib^{1*}, Kurnia Mariatul Qiftih², Iin Fadhilah³

^{*1} Program Studi Ilmu Keperawatan, Institut Kesehatan dan Bisnis St. Fatimah Mamuju

^{2,3} Program Studi Kebidanan, Institut Kesehatan dan Bisnis St. Fatimah Mamuju

*Correspondent Author: Suaib, e-mail: suaibabubakar@gmail.com

ABSTRACT

Postoperative wound care is a crucial part of the healing process and infection prevention. Lack of knowledge among patients and families regarding proper wound care can increase the risk of surgical wound infections. This community service activity aims to improve the knowledge and skills of patients and families in performing postoperative wound care independently and correctly. The activity included counseling, interactive discussions, demonstrations, and hands-on practice. The results of the activity indicated an increase in participants' understanding of the principles of postoperative wound care and infection prevention. This activity is expected to increase patient independence in wound care and reduce the risk of postoperative infection.

Keywords: Community Service, Wound Care, Postoperative, Infection Prevention



e-ISSN: 2964-9196
Vol.4 No. 2 Maret 2026

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

ABSTRAK

Perawatan luka pasca operasi merupakan bagian penting dalam proses penyembuhan dan pencegahan infeksi. Kurangnya pengetahuan pasien dan keluarga mengenai perawatan luka yang benar dapat meningkatkan risiko terjadinya infeksi luka operasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pasien serta keluarga dalam melakukan perawatan luka pasca operasi secara mandiri dan benar. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi penyuluhan, diskusi interaktif, demonstrasi, dan praktik langsung. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai prinsip perawatan luka pasca operasi dan pencegahan infeksi. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemandirian pasien dalam perawatan luka serta menurunkan risiko infeksi pasca operasi.

Kata Kunci: Pengabdian Kepada Masyarakat, Perawatan Luka, Pasca Operasi, Pencegahan Infeksi

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

I. PENDAHULUAN

Tindakan operasi merupakan salah satu upaya medis yang sering dilakukan untuk mengatasi berbagai masalah kesehatan. Meskipun tindakan operasi bertujuan untuk memperbaiki kondisi pasien, namun prosedur ini juga memiliki risiko, salah satunya adalah infeksi luka pasca operasi. Infeksi luka operasi dapat memperpanjang masa penyembuhan, meningkatkan lama rawat inap, serta menambah beban biaya perawatan.

Perawatan luka pasca operasi yang tepat merupakan faktor penting dalam mencegah terjadinya infeksi. Perawatan luka meliputi menjaga kebersihan luka, mengganti balutan secara benar, serta mengenali tanda-tanda infeksi sejak dini. Dalam praktiknya, pasien dan keluarga sering kali belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai terkait perawatan luka pasca operasi, terutama setelah pasien kembali ke rumah.

Kurangnya edukasi mengenai perawatan luka dapat menyebabkan kesalahan dalam praktik perawatan, seperti teknik membersihkan luka yang tidak tepat atau penggantian balutan yang tidak sesuai. Kondisi ini berpotensi meningkatkan risiko infeksi dan komplikasi lainnya. Oleh karena itu, edukasi perawatan luka pasca operasi menjadi sangat penting untuk meningkatkan pemahaman dan kemandirian pasien serta keluarga.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan fokus pada edukasi perawatan luka pasca operasi untuk mencegah infeksi. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat nyata bagi pasien dan keluarga dalam menjaga kesehatan dan mempercepat proses penyembuhan luka.

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif. Metode ini bertujuan untuk melibatkan peserta secara aktif sehingga materi yang diberikan dapat dipahami dan diaplikasikan secara optimal.

a. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan adalah pasien pasca operasi dan anggota keluarga yang berperan dalam perawatan pasien di rumah.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

b. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi:

- Identifikasi kebutuhan edukasi pasien pasca operasi
- Penyusunan materi edukasi tentang perawatan luka dan pencegahan infeksi
- Persiapan media edukasi dan alat peraga

c. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui:

- 1) Penyuluhan, berupa pemberian materi tentang perawatan luka pasca operasi dan pencegahan infeksi
- 2) Diskusi interaktif, untuk menjawab pertanyaan dan permasalahan peserta
- 3) Demonstrasi, memperagakan cara membersihkan luka dan mengganti balutan dengan benar
- 4) Praktik langsung, peserta mempraktikkan perawatan luka dengan pendampingan

d. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui observasi dan diskusi untuk menilai pemahaman dan keterampilan peserta setelah mengikuti kegiatan edukasi.

III. HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Kegiatan

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat diperoleh dari proses edukasi, observasi selama kegiatan, serta evaluasi pemahaman dan keterampilan peserta. Hasil kegiatan disajikan dalam bentuk tabel untuk memberikan gambaran yang lebih sistematis dan terukur.



Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

1) Karakteristik Peserta Kegiatan

Tabel 1.
Karakteristik Peserta Edukasi
Perawatan Luka Pasca Operasi

No	Karakteristik	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Pasien pasca operasi	12	60
2	Anggota keluarga pasien	8	40
	Total	20	100

Interpretasi:

Peserta kegiatan terdiri dari pasien pasca operasi dan keluarga yang berperan langsung dalam perawatan luka di rumah. Keterlibatan keluarga penting untuk mendukung keberhasilan perawatan luka pasca operasi.

2) Peningkatan Pengetahuan Peserta

Tabel 2.
Tingkat Pengetahuan Peserta Tentang
Perawatan Luka Pasca Operasi

No	Kategori Pengetahuan Sebelum Edukasi	Setelah Edukasi
1	Baik	4 (20%) 15 (75%)
2	Cukup	6 (30%) 4 (20%)
3	Kurang	10 (50%) 1 (5%)
	Total	20 (100%) 20 (100%)

Interpretasi:

Terjadi peningkatan signifikan pada kategori pengetahuan "baik" setelah dilakukan edukasi. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan edukasi efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta mengenai perawatan luka pasca operasi.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

3) Peningkatan Keterampilan Peserta dalam Perawatan Luka

Tabel 3.

Keterampilan Peserta dalam Melakukan Perawatan Luka

No	Aspek Keterampilan	Sebelum Edukasi	Setelah Edukasi
1	Membersihkan luka dengan benar	6 (30%)	17 (85%)
2	Mengganti balutan sesuai prosedur	5 (25%)	16 (80%)
3	Menjaga kebersihan tangan	8 (40%)	18 (90%)

Interpretasi:

Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan keterampilan peserta dalam melakukan perawatan luka pasca operasi. Peserta mampu mempraktikkan langkah-langkah perawatan luka dengan teknik yang lebih tepat dan aman.

4) Tingkat Partisipasi dan Keaktifan Peserta

Tabel 4.

Partisipasi Peserta Selama Kegiatan

No	Aspek Partisipasi	Hasil
1	Kehadiran peserta	100%
2	Keaktifan bertanya	Tinggi
3	Keikutsertaan praktik	Sangat aktif

Interpretasi:

Partisipasi peserta tergolong sangat baik. Peserta aktif mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari penyuluhan hingga praktik langsung.

b. Pembahasan

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa edukasi perawatan luka pasca operasi memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan pasien serta keluarga. Sebelum kegiatan edukasi, sebagian besar peserta memiliki pemahaman yang terbatas mengenai perawatan luka, terutama terkait teknik pembersihan luka, penggantian balutan, dan pencegahan infeksi.

Setelah dilakukan edukasi, terjadi peningkatan yang signifikan pada tingkat pengetahuan peserta. Hal ini menunjukkan bahwa metode penyuluhan yang disertai

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

dengan diskusi interaktif mampu meningkatkan pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan. Pengetahuan yang baik merupakan dasar penting dalam membentuk perilaku perawatan luka yang benar.

Selain peningkatan pengetahuan, keterampilan peserta dalam melakukan perawatan luka pasca operasi juga mengalami peningkatan. Melalui demonstrasi dan praktik langsung, peserta dapat melihat dan mempraktikkan secara langsung langkah-langkah perawatan luka yang benar. Metode ini efektif karena memungkinkan peserta belajar melalui pengalaman langsung, sehingga lebih mudah dipahami dan diingat.

Keterlibatan keluarga dalam kegiatan edukasi juga memberikan kontribusi penting terhadap keberhasilan perawatan luka pasca operasi. Keluarga memiliki peran strategis dalam membantu pasien melakukan perawatan luka di rumah. Dengan meningkatnya pengetahuan dan keterampilan keluarga, risiko kesalahan dalam perawatan luka dapat diminimalkan.

Peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta diharapkan berdampak pada penurunan risiko infeksi luka pasca operasi. Infeksi luka operasi sering terjadi akibat perawatan luka yang tidak tepat, seperti kebersihan tangan yang kurang baik atau penggantian balutan yang tidak sesuai prosedur. Oleh karena itu, edukasi perawatan luka merupakan upaya preventif yang sangat penting dalam mendukung proses penyembuhan pasien.

Meskipun kegiatan berjalan dengan baik, terdapat beberapa keterbatasan, seperti waktu edukasi yang terbatas dan perbedaan latar belakang pendidikan peserta. Keterbatasan ini menjadi bahan evaluasi untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian selanjutnya, khususnya dalam hal penambahan waktu pendampingan dan monitoring pasca edukasi.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi perawatan luka pasca operasi berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pasien serta keluarga dalam

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

melakukan perawatan luka secara benar. Edukasi yang terstruktur dan berbasis praktik efektif dalam mendukung pencegahan infeksi luka pasca operasi.

b. Saran

- 1) Edukasi perawatan luka pasca operasi perlu dilakukan secara berkelanjutan.
- 2) Pasien dan keluarga diharapkan menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam perawatan luka sehari-hari.
- 3) Tenaga kesehatan perlu terus memberikan pendampingan dan monitoring pasca edukasi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
2. Centers for Disease Control and Prevention. (2017). *Guideline for the Prevention of Surgical Site Infection*. Atlanta: CDC.
3. Darmadi. (2018). *Infeksi Nosokomial: Problematika dan Pengendaliannya*. Jakarta: Salemba Medika.
4. Efendi, F., & Makhfudli. (2018). *Keperawatan Kesehatan Komunitas: Teori dan Praktik*. Jakarta: Salemba Medika.
5. Fadhilah, I. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Desa Bunde dalam Meningkatkan Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas melalui Edukasi Kebidanan. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 777–786. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v3i4.811>
6. Hidayat, A. A. A. (2017). *Metodologi Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
7. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi*. Jakarta: Kemenkes RI.
8. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI.
9. Kozier, B., Erb, G., Berman, A., & Snyder, S. (2018). *Fundamentals of Nursing: Concepts, Process, and Practice*. Boston: Pearson.
10. Mubarak, W. I., & Chayatin, N. (2018). *Ilmu Keperawatan Dasar*. Jakarta: Salemba Medika.
11. Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
12. Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
13. Potter, P. A., & Perry, A. G. (2017). *Fundamentals of Nursing* (9th ed.). St. Louis: Elsevier.



e-ISSN: 2964-9196
Vol.4 No. 2 Maret 2026

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

14. Safidni, E., Sutriyati, S., Rosdiana, R., Jumadil, H., & Pannyiwi, R. (2026). Program Promotif Dan Preventif Dalam Upaya Pencegahan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA). *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 570–578. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v4i2.1026>
15. Smeltzer, S. C., & Bare, B. G. (2018). *Brunner & Suddarth's Textbook of Medical-Surgical Nursing*. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
16. Sukmadinata, N. S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
17. Sulaeman, E. S. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
18. World Health Organization. (2018). *Global Guidelines for the Prevention of Surgical Site Infection*. Geneva: WHO.
19. World Health Organization. (2020). *Patient Safety and Infection Prevention*. Geneva: WHO.